

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas V SD Negeri Ciriu . Hal tersebut didasarkan pada uji perbedaan rata-rata yaitu harga t -hitung sebesar 2,668 lebih besar dibandingkan harga t -tabel yaitu 2,004 ($2,668 > 2,004$) dan signifikansi ($0,010 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Harga t -hitung positif menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis puisi yang didapatkan siswa dengan menggunakan model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Negeri Ciriu dibuktikan dengan peningkatan keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen dapat dilihat dari penghitungan rata-rata *gain* ternormalisasi. Pada kelas eksperimen memiliki rata-rata *gain* sebesar 0,37 yang termasuk dalam peningkatan kategori sedang. Rata-rata *gain* ternormalisasi pada kelas kontrol sebesar 0,27 yang termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut berarti bahwa kelas yang mendapat perlakuan dengan model SAVI mendapat peningkatan skor yang lebih tinggi dibanding dengan kelas yang tidak diberi perlakuan model SAVI. Rata-rata *gain* ternormalisasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas V SD Negeri Ciriu merupakan pengaruh dari penerapan model SAVI

3. Hasil Wawancara menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan pembelajaran yang dilakukan dengan model SAVI. Model SAVI membantu siswa untuk menggali daya imajinasi mereka terhadap karya sastra dalam menulis puisi.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan saran atau rekomendasi yang sifatnya dapat membangun dan menjadi bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran lainnya. Berikut ini saran-saran yang dikemukakan peneliti yaitu

1. Bagi Guru

Pembelajaran dengan model *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga penggunaan alokasi waktu harus diperhitungkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, model SAVI juga dapat membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk puisi yang dapat memicu kreativitas siswa dalam menulis. Model SAVI juga dapat dijadikan salah satu alternatif model dalam meningkatkan keterampilan menulis lainnya. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi pemicu semangat bagi guru untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penerapan model SAVI perlu ditingkatkan lagi sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model SAVI dengan bahan pembelajaran dan subjek penelitian yang lebih luas.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini. Tidak hanya sebatas pada apa yang telah peneliti temukan. Karena keterbatasan waktu peneliti masih belum dapat melaksanakan dan menghasilkan penelitian yang sempurna. Untuk itu peneliti

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyarankan agar peneliti selanjutnya melanjutkan dan terus mengembangkan kreativitas siswa dengan berbagai cara dan hal, terutama berkaitan dengan keterampilan menulis.



PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu